



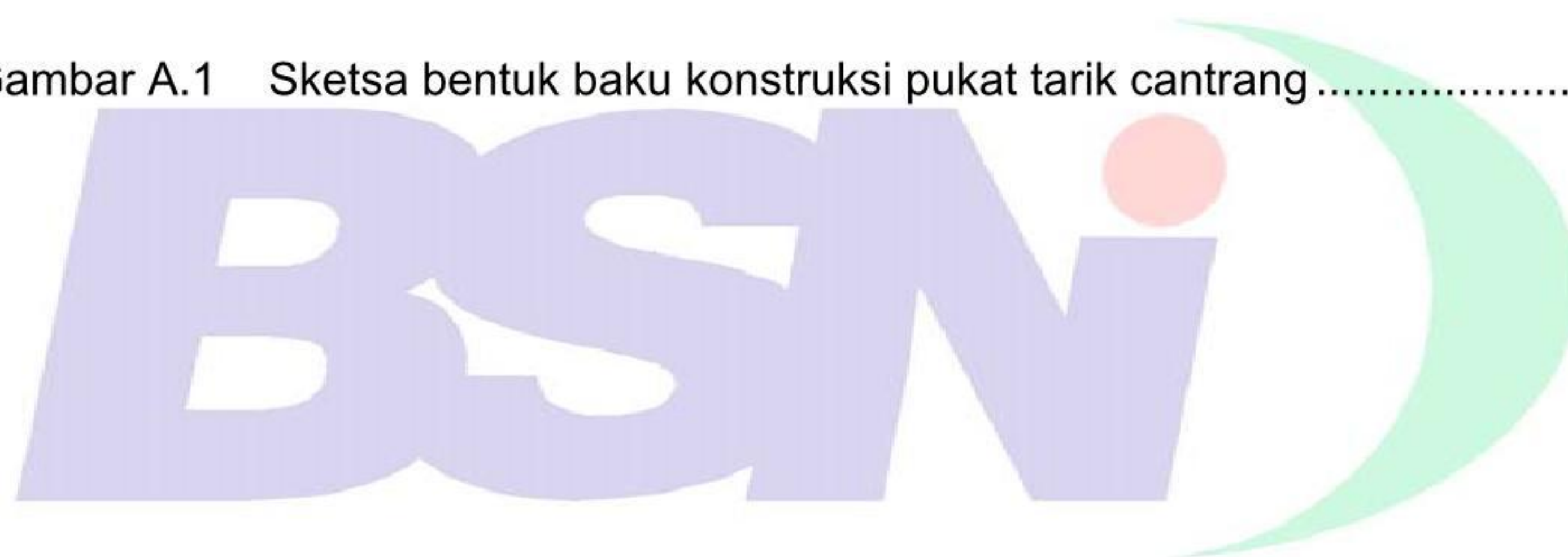
## Bentuk baku konstruksi pukat tarik cantrang





## Daftar isi

Daftar isi.....	I
Prakata .....	II
Pendahuluan.....	III
1 Ruang lingkup.....	1
2 Istilah dan definisi .....	1
3 Simbol dan singkatan .....	2
4 Klasifikasi.....	2
5 Sketsa dan bentuk baku konstruksi .....	2
6 Metode dan teknik pengoperasian.....	3
Lampiran A (Normatif) Sketsa bentuk baku konstruksi pukot tarik cantrang .....	4
Bibliografi .....	5
Gambar A.1 Sketsa bentuk baku konstruksi pukot tarik cantrang .....	4





## Prakata

Bentuk baku konstruksi pukat tarik cantrang (*boat seines*) ini disusun dengan maksud untuk:

- 1 Membuat pembakuan bentuk konstruksi pukat tarik cantrang.
- 2 Menyeragamkan penamaan atau penyebutan pukat tarik cantrang.
- 3 Menyebarluaskan karakteristik bentuk konstruksi pukat tarik cantrang.
- 4 Menyiapkan bahan acuan/pedoman dalam rangka standardisasi dan sertifikasi usaha penangkapan ikan.

Bentuk baku konstruksi pukat tarik cantrang (*boat seines*) ini disusun oleh Panitia Teknis Perikanan 65.05 dan telah dibahas melalui rapat teknis serta disepakati pada rapat konsensus, yang dalam pelaksanaannya dihadiri oleh:

- 1 Instansi Pemerintah terkait .
- 2 Organisasi Profesi.
- 3 Akademisi/Kalangan Perguruan Tinggi.
- 4 Pejabat Fungsional Balai Pengembangan Penangkapan Ikan Semarang.

Selanjutnya rumusan dibahas dalam rapat konsensus pada tanggal 13 Oktober 2004 di Hotel Bumi Wiyata – Depok.





## Pendahuluan

Pukat tarik cantrang merupakan salah satu alat penangkap ikan dasar dari jenis pukat tarik yang banyak dipergunakan oleh nelayan skala kecil dan skala menengah, dengan daerah penangkapan di wilayah seluruh perairan Indonesia.

Ukuran besar kecilnya pukat tarik cantrang (panjang total x keliling mulut jaring) sangat beragam, tergantung dari ukuran tonase kapal dan daya motor penggerak kapal. Pengoperasian pukat tarik cantrang, kadang-kadang dilengkapi dengan palang rentang (*beam*) sebagai alat pembuka mulut jaring. Pengoperasian pukat tarik cantrang tidak dihela di belakang kapal yang sedang berjalan (kapal dalam keadaan berhenti).

Sampai sekarang belum ada unsur/elemen penilaian kesesuaian untuk penentuan karakteristik konstruksi pukat tarik cantrang dalam rangka standarisasi sarana perikanan tangkap. Untuk itu diperlukan unsur penilaian kesesuaian, yang terdiri dari standar bentuk baku konstruksi, standar bahan dan perlengkapan serta standar pengujian pukat tarik cantrang.

Penentuan bentuk konstruksi alat penangkap ikan harus didasarkan acuan standar bentuk baku konstruksinya. Untuk membuat acuan standar bentuk baku konstruksi pukat tarik cantrang dilaksanakan dengan pengumpulan data dan kajian teknis beberapa pukat tarik cantrang milik nelayan skala kecil dan skala menengah, baik ukuran konstruksi maupun karakteristik bentuk konstruksi pukat.

Bentuk konstruksi pukat tarik cantrang ini dapat menjadi bahan parameter uji visual, studi literatur/pustaka, studi lapang dan uji laboratorium.







## Bentuk baku konstruksi pukat tarik cantrang

### 1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan batasan ukuran dan sketsa dari bentuk baku konstruksi pukat tarik cantrang. Standar ini dilengkapi dengan informasi metode dan teknik pengoperasiannya.

### 2 Istilah dan definisi

#### 2.1

##### **pukat tarik cantrang**

alat penangkap ikan berkantong tanpa alat pembuka mulut pukat dengan tali selambar yang pengoperasiannya di dasar perairan dengan cara melingkari gerombolan ikan, penarikan dan pengangkatan pukat (*hauling*) dari atas kapal

#### 2.2

##### **sayap/kaki pukat** (*wing*)

bagian pukat yang terpanjang dan terletak di ujung depan dari pukat tarik cantrang. Sayap pukat terdiri dari sayap panel atas (*upper wing*) dan sayap panel bawah (*lower wing*)

#### 2.3

##### **badan pukat** (*body*)

bagian pukat yang terpendek dan terletak di antara bagian kantong dan bagian sayap pukat

#### 2.4

##### **kantong pukat** (*cod end*)

bagian pukat yang terletak di ujung belakang dari pukat tarik cantrang

#### 2.5

##### **panjang total pukat**

hasil penjumlahan dari panjang bagian sayap/kaki, bagian badan dan bagian kantong pukat

#### 2.6

##### **keliling mulut pukat** (*circumference of the net month*)

bagian badan pukat yang terbesar dan terletak di ujung depan dari bagian badan pukat

#### 2.7

##### **danleno**

kelengkapan pukat tarik cantrang yang berbentuk batang atau balok kayu/pipa besi atau besi berbentuk segitiga yang dipergunakan sebagai alat perentang sayap pukat (ke arah vertikal) dan dipasang tegak pada ujung depan bagian sayap pukat

#### 2.8

##### **tali ris atas** (*head rope*)

tali yang berfungsi untuk menggantungkan dan menghubungkan kedua sayap pukat bagian panel atas, melalui mulut pukat bagian atas

#### 2.9

##### **tali ris bawah** (*ground rope*)

tali yang berfungsi untuk menghubungkan kedua sayap pukat bagian panel bawah, melalui mulut pukat bagian bawah



## 2.10

### **tali selambar** (*warp rope*)

tali yang berfungsi sebagai penarik pukat tarik cantrang ke atas geladak kapal

## 2.11

### **panel jaring** (*seam*)

lembaran susunan konstruksi pukat yang dapat dibedakan dalam gambar desain pukat tarik cantrang, yang terdiri dari 2 (dua) panel (*seam*) jaring, yaitu 1 (satu) panel atas (*upper seam*) dan 1 (satu) panel bawah (*lower seam*)

## 3 Simbol dan singkatan

SV: simbol yang digunakan untuk jenis alat penangkap ikan dalam klasifikasi menurut FAO pukat tarik berperahu (*boat seines*)

FAO: *Food and Agriculture Organizations*

ISSCFG: *International Standard Statistical Classification of Fishing Gears*

## 4 Klasifikasi

**4.1** Pukat tarik cantrang termasuk dalam klasifikasi pukat tarik berperahu (*boat seines*) dengan menggunakan simbol SV dan berkode ISSCFG 02.1.0, sesuai dengan *International Standard Statistical Classification of Fishing Gears* – FAO.

**4.2** Pukat tarik cantrang termasuk dalam klasifikasi pukat kantong (*seine nets*), sesuai dengan Statistik Penangkapan Perikanan Laut – Indonesia.

## 5 Sketsa dan bentuk baku konstruksi

**5.1** Sketsa bentuk baku konstruksi pukat tarik cantrang, seperti dalam lampiran A.

**5.2** Bentuk baku konstruksi pukat tarik cantrang.

**5.2.1** Batasan bentuk baku konstruksi pukat tarik cantrang ke arah memanjang adalah nilai perbandingan antara panjang bagian-bagian jaring dengan panjang total pukat (berdasarkan gambar A.1).

$l/m$	=	0,890 - 1,035
$l/b$	=	0,935 - 1,090
$m/b$	=	0,970 - 1,130
$a/b$	=	1,095 - 1,275
$c/b$	=	0,535 - 0,625
$d/b$	=	0,535 - 0,625
$Sqr/b$	=	-
$e/b$	=	0,340 - 0,395
$f/b$	=	0,050 - 0,060



**5.2.2** Batasan bentuk baku konstruksi pukat tarik cantrang ke arah melintang adalah nilai perbandingan antara lebar bagian-bagian pukat dengan setengah keliling mulut pukat (berdasarkan gambar A.1).

$$\begin{aligned} g2/h &= 0,535 - 0,625 \\ g1/h &= 0,935 - 0,840 \\ h2/h &= 0,535 - 0,625 \\ h1/h &= 0,725 - 0,840 \\ i/h &= 1,000 \\ i1/h &= 0,160 - 0,185 \\ j/h &= 0,070 - 0,080 \\ j1/h &= 0,070 - 0,080 \end{aligned}$$

## **6 Metode dan teknik pengoperasian**

### **6.1 Metode pengoperasian**

**6.1.1** Pukat tarik cantrang dioperasikan di dasar perairan melingkari gerombolan ikan, dengan tali selambar yang panjang. Penarikan tali selambar bertujuan untuk menarik dan mengangkat pukat tarik cantrang ke atas geladak perahu/kapal. Penarikan tali selambar dengan menggunakan permesinan penangkapan (*fishing machinery*) yang berupa permesinan kapstan/gardan.

**6.1.2** Pengoperasian pukat tarik cantrang dilakukan tanpa menghela pukat tarik cantrang di belakang perahu/kapal yang bertahan. Pengoperasian pukat tarik cantrang dilaksanakan tanpa menghela di belakang kapal (kapal dalam keadaan berhenti), dan tanpa menggunakan papan rentang (*otter board*) atau palang rentang (*beam*).

### **6.2 Teknik pengoperasian**

#### **6.2.1 Penurunan pukat (*shooting*)**

Penurunan pukat dilakukan dari salah satu sisi lambung bagian buritan perahu/kapal dengan gerakan maju perahu/kapal membentuk lingkaran sesuai dengan panjang tali selambar ( $\geq 500$  meter) dengan kecepatan perahu/kapal tertentu. Penggunaan tali selambar yang panjang bertujuan untuk memperoleh area sapuan yang luas.

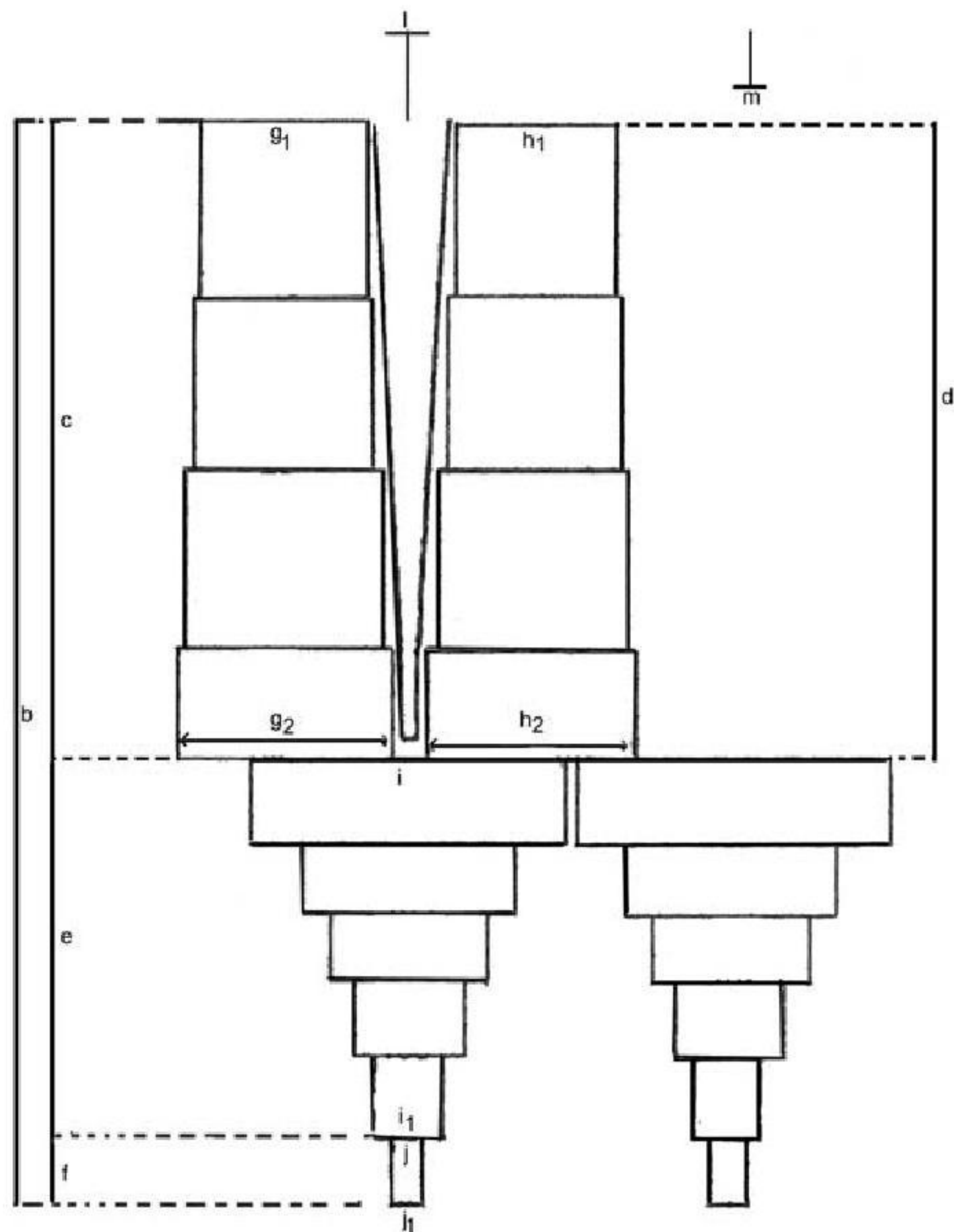
#### **6.2.2 Penarikan dan pengangkatan pukat (*hauling*)**

Penarikan dan pengangkatan pukat dilakukan dari buritan perahu/kapal dengan menggunakan permesinan penangkapan (*fishing machinery*) dalam kedudukan perahu/kapal bertahan.



Lampiran A  
(normatif)

Sketsa bentuk baku konstruksi pukot tarik cantrang



Keterangan :

1) Panjang bagian-bagian pukot kearah memanjang :

Panjang tali ris atas : l  
Panjang tali ris bawah : m  
Panjang mulut jaring : a  
Panjang total jaring : b  
Panjang bagian sayap atas : c  
Panjang bagian sayap bawah : d  
Panjang bagian badan jaring : e  
Panjang bagian kantong jaring : f

2) Panjang bagian-bagian pukot kearah melintang :

Keliling mulut jaring : a  
Setengah keliling mulut jaring : h  
Lebar ujung depan sayap atas : g<sub>2</sub>  
Lebar ujung belakang sayap atas : g<sub>1</sub>  
Lebar ujung depan sayap bawah : h<sub>2</sub>  
Lebar ujung belakang sayap bawah : h<sub>1</sub>  
Lebar ujung depan badan : i  
Lebar ujung belakang badan : i<sub>1</sub>  
Lebar ujung depan kantong : j  
Lebar ujung belakang kantong : j<sub>1</sub>

Gambar A.1 Sketsa bentuk baku konstruksi pukot tarik cantrang



## Bibliografi

*Fishing Techniques (2)*, Japan International Cooperation Agency Tokyo, tahun 1981.

*International Standard Statistical Classification of Fishing Gears (ISSCFG)*, FAO, Rome tahun 1971.

*Kumpulan Desain Alat Tangkap Tradisional*, Balai Pengembangan Penangkapan Ikan Semarang, tahun 1988.

*Petunjuk Menggambar Desain Alat Tangkap Ikan*, Balai Pengembangan Penangkapan Ikan Semarang, tahun 1986.

*Spesifikasi Teknis Cantrang*, Nelayan Kodya Semarang dan Kabupaten Batang (Propinsi Jawa Tengah), tahun 1998-1999.

*Statistik Penangkapan Perikanan Laut*, Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap Jakarta, tahun 2001.























**BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN**  
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4  
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270  
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : [bsn@bsn.go.id](mailto:bsn@bsn.go.id)